

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari Kualitas Laporan Keberlanjutan dan *Audit tenure* terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan pengukur yaitu akrual diskresioner. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah pengaruh dari Kualitas Laporan Keberlanjutan dan *Audit tenure* terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat dimoderasi dengan *Audit effort*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten tahun 2020 sampai 2021 dengan ditetapkan kriteria tertentu sehingga menghasilkan 32 perusahaan dengan 64 sampel yang telah sesuai dengan kriteria. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kualitas laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keberlanjutan yang berkualitas belum dapat menjadi penentu kualitas laporan keuangan dikarenakan manajer yang bertindak oportunistik dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan akrual mungkin juga dapat terlibat dalam proses pembentukan laporan keberlanjutan yang berkualitas agar dapat menyembunyikan perilaku oportunistik mereka.
- b. *Audit tenure* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Lama periode perikatan auditor dinilai dapat meningkatkan auditor dalam memahami karakteristik pelaporan keuangan, auditor menjadi lebih mengenali operasi klien dan lingkungan pelaporan keuangan perusahaan sehingga memungkinkan auditor mendeteksi dan mencegah manajemen laba
- c. *Audit effort* memperkuat kualitas laporan keberlanjutan terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang menghasilkan laporan keberlanjutan berkualitas tinggi cenderung menunjukkan komitmen keseluruhan terhadap kualitas dan mengurangi upaya auditor yang dihabiskan dalam verifikasi laporan keuangan karena komitmen ini mengurangi risiko bisnis dan mengurangi kekhawatiran auditor terkait oportunisme manajerial.

- d. *Audit effort* memperkuat *Audit tenure* terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diartikan auditor yang memiliki *audit tenure* yang panjang dan mungkin akan lebih mampu mengarahkan *audit effort* pada area yang dianggap penting dan berisiko tinggi sehingga penggunaan sumber daya audit lebih efisien dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki atau menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Berikut merupakan keterbatasan yang didapatkan pada penelitian ini:

1. Sifat dari laporan keberlanjutan yang bersifat sukarela sehingga banyak Perusahaan yang belum melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan yang sesuai dengan kriteria.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mengungkapkan indeks GRI dalam Laporan Keberlanjutan sehingga peneliti kesulitan dalam mengidentifikasi indikator GRI.
3. Kemampuan menjelaskan variabel dependen dalam uji koefisien determinasi masih tergolong rendah yaitu untuk model regresi tanpa moderasi sebesar 2.59% untuk model regresi dengan moderasi sebesar 5.08%.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik oleh peneliti, maka penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menggunakan proksi baru untuk kualitas laporan keberlanjutan seperti penilaian skor dengan indikator untuk penilaian kualitas laporan keberlanjutan. Hal ini dapat membantu untuk lebih merepresentasikan secara komprehensif mengenai kualitas dari laporan keberlanjutan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memakai sampel penelitian yang berbeda serta menambahkan variabel independen lain untuk meningkatkan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

dikarenakan rendahnya hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini sehingga dengan hal tersebut hasil penelitian dapat mengimplementasikan pemecahan masalah yang lebih baik lagi.

2. Bagi entitas, diharapkan untuk lebih menekankan pentingnya keberlanjutan dalam organisasi yaitu dengan mengungkapkan laporan keberlanjutan dan mempelajari bagaimana meningkatkan kredibilitas pengungkapan non-finansial.